



Perusahaan Umum Daerah
BPR KHATULISTIWA
Pontianak



ANNUAL *REPORT* 2020

BANK KHATULISTIWA

Dari Kita, Oleh Kita, Untuk Kita

PERSETUJUAN DEWAN PENGAWAS

Laporan Tahunan (Annual Report) Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak Tahun 2020 ini disetujui dan ditandatangani oleh :

1. Direktur Utama PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK
DRS AGUS SUBARDI, SE. MM
2. Direktur PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK
HERMANSYAH, SE
3. Ketua Dewan Pengawas PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK
MUHAMMAD FAHMI, SE. MM. AK. CA
4. Anggota Dewan Pengawas PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK
IR. AMIRULLAH, MA.

Pontianak, April 2020

Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak

Direksi

Drs. Agus Subardi, SE, MM.

Direktur Utama

Hermansyah, SE.

Direktur

Menyetujui,

Dewan Pengawas

Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak

M. Fahmi, SE. MM. AK. CA.

Ketua

Ir. Amirullah, MA.

Anggota

PENGESAHAN PEMILIK MODAL

Laporan Tahunan (Annual Report) Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak Tahun 2020 ini disahkan dan ditandatangani oleh :

Pemilik Modal PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK

PEMERINTAH KOTA PONTIANAK (100%)

Pontianak, April 2021

PEMERINTAH KOTA PONTIANAK

Ir. H. Edi Rusdi Kamtono, M.M., M.T.

WALIKOTA PONTIANAK

KATA PENGANTAR

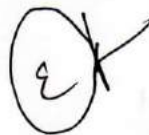
Annual Report (Laporan Tahunan) 2020 ini merupakan salah satu dokumen tahunan Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak. Laporan ini memberikan gambaran aktual dan faktual tentang kinerja perusahaan, Annual Report bagi Bank Khatulistiwa lebih dikhususkan sebagai dokumen pelaporan formal untuk kalangan terbatas. Karena itu, sistematika dan materi yang disajikan juga relatif lebih dimaksudkan untuk mengikuti pola sistematika yang telah diatur melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat.

Secara konten, materi dan data pada buku ini lebih difokuskan pada pelaporan kinerja perusahaan dalam aspek kinerja keuangan. Data laporan keuangan yang disajikan pada bab tersendiri merupakan data-data hasil audit oleh Kantor Akuntan Publik. Selain data kinerja keuangan, pada beberapa bab sebelumnya, disajikan pula gambaran umum perusahaan, beberapa pencapaian kinerja kualitatif seperti program-program pengembangan kelembagaan, peningkatan kualitas SDM, dan kebijakan strategis tentang pengembangan pasar dan jaringan.

Akhirnya, harus kami sampaikan bahwa penyusunan laporan keuangan (*Annual Report*) 2020 ini tentu masih menyisakan kekurangan. Untuk itu, kami sangat terbuka dengan apapun koreksi dan perbaikan konstruktif dari pihak terkait demi penyempurnaan penyusunan laporan serupa di masa mendatang.

Pontianak, April 2021

PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK



Drs. Agus Subardi, SE, MM.
Direktur Utama



Hermansyah, SE.
Direktur

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN PENGAWAS

Bismillahirrahmaannirrahiim,
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Pemilik modal yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan berkah yang telah dilimpahkan-Nya kepada kita semua dan atas izin-Nya lah BPR Bank Khatulistiwa dapat melalui tahun 2020 dengan hasil kerja yang sangat baik dan memuaskan.

Selanjutnya izinkan kami selaku Dewan Pengawas menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak selama tahun buku 2020.

KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari Statistik Perbankan Indonesia posisi Desember 2019 dan Desember 2020 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dapat disimpulkan terdapat pertumbuhan asset BPR se-Kalimantan Barat sebesar 14,48%, kenaikan jumlah dana masyarakat (simpanan pihak ketiga) sebesar 14,91% dengan perkembangan per produk yaitu peningkatan simpanan dalam bentuk tabungan sebesar 2,67% dan peningkatan pada simpanan dalam bentuk deposito sebesar 21,13% dan terdapat pertumbuhan penyaluran dana dalam bentuk kredit sebesar 6,67%. Dari tren perkembangan BPR se-Kalimantan Barat tahun 2020 yang lalu, nampak adanya peningkatan sifat konsumen yang cenderung melakukan penyimpanan dana dibandingkan dengan penarikan dana. Hal ini dikarenakan perekonomian Kota Pontianak yang melesu akibat pandemi COVID-19 dan menyebabkan kebanyakan Bank mengalami kelebihan likuiditas.

Dengan berpacu pada data perkembangan BPR se-Kalimantan Barat di tahun 2020 tersebut, Bank Khatulistiwa menunjukkan kinerja yang sangat baik di tahun 2020. Perkembangan kinerja Bank Khatulistiwa di tahun 2020 dalam segi asset tercatat terdapat pertumbuhan sebesar 22,14%. Dalam segi total dana masyarakat tercatat pertumbuhan sebesar 55,96% dengan perkembangan per produk yaitu 29,11%

dalam bentuk tabungan dan 89.97% dalam bentuk deposito. Sedangkan dalam segi penyaluran dana dalam bentuk kredit tercatat terdapat pertumbuhan sebesar 20,31% di tahun 2020.

Dari sisi laba rugi, di tahun 2020 Bank Khatulistiwa membukukan pendapatan 13,10% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebesar Rp9.651 juta di akhir tahun 2020. Bank Khatulistiwa membukukan biaya sebesar Rp7.615 juta di tahun 2020 yang mengalami kenaikan sebesar 14,88% yang dinilai wajar dengan adanya peningkatan beban bunga deposito yang dikeluarkan dan biaya tenaga kerja dengan adanya pengangkatan pegawai tetap dan kontrak di tahun 2020. Dengan demikian Bank Khatulistiwa memperoleh laba bersih di tahun 2020 yaitu Rp1.699 juta dengan kenaikan sebesar 8,78% dibandingkan dengan kinerja di tahun 2019.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI RENCANA BISNIS

Direksi telah Menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) untuk tahun anggaran 2020 yang didalamnya juga terdapat inisiatif strategis pengembangan usaha. RBB tersebut telah dilakukan pengkajian yang lebih dalam melalui diskusi yang intensif Bersama direksi dengan beberapa usulan perbaikan.

Dewan Pengawas Bank Khatulistiwa secara intensif mengawasi dan memonitor implementasi strategi yang telah disepakati. Pengawasan tersebut dilakukan melalui diadakannya rapat secara rutin sekurang-kurangnya satu kali dalam tiga bulan (triwulan) secara tatap muka. Hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Pengawas diantaranya :

1. Kinerja keuangan dalam triwulan dengan fokus pada pertumbuhan antara realisasi dengan target pada RBB serta capaian pada tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan hasil rapat, Dewan Pengawas memberikan masukan dan nasehat perbaikan untuk ditindaklanjuti oleh manajemen.
2. Terkait implementasi inisiatif strategis untuk tahun 2020, Dewan Pengawas secara aktif dan berkala memonitor kemajuan pelaksanaannya, mendiskusikan dan turut memberikan jalan keluar atas hambatan dalam pengimplementasiannya.
3. Menyampaikan arahan dari Pemerintah Kota Pontianak selaku pemilik modal Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak.

4. Terkait penyusunan RBB dan pelaksanaannya, Dewan Pengawas diantaranya melakukan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Memberikan arahan, memantau proses penyusunan, mengkaji dan mendiskusikan kemungkinan pencapaian serta memberikan persetujuan atas RBB tahun 2021;
 - b. Melakukan pengawasan terhadap upaya pencapaian beberapa aspek penting pada RBB 2020;
 - c. Menyampaikan laporan pengawasan RBB 2020 kepada Otoritas Jasa Keuangan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sistem Pengendalian Intern merupakan komponen penting dalam memantau kepatuhan Bank Khatulistiwa dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Pengendalian internal yang dilakukan BPR dapat membantu Direksi dan Dewan Pengawas dalam menyusun langkah-langkah untuk mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Satuan Pengawas Intern (SPI) menyusun rencana audit selama satu tahun yang diserahkan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Pengawas. Hasil pemeriksaan dan evaluasi SPI dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Pengawas secara rutin setiap triwulan.

Dewan Pengawas senantiasa memberikan saran kepada Direksi untuk terus melakukan evaluasi dan penguatan terhadap penerapan aspek-aspek Tata Kelola yang baik (*good corporate governance*) dalam menjalankan kegiatan usaha Bank Khatulistiwa, sehingga diharapkan Bank Khatulistiwa dapat terus tumbuh dan berkembang secara sehat dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami berikan kepada Pemilik Modal dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) atas kepercayaan dan dukungannya kepada kami, Dewan Pengawas dan Direksi, dalam menjalankan Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak ini.

Penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih sekali lagi kami berikan kepada seluruh jajaran Direksi, karyawan, serta mitra kerja yang turut berpartisipasi dan

mendukung Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak untuk terus tumbuh dan berkembang. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan dan keberkahan bagi kita semua dalam mewujudkan harapan yang kita cita-citakan Bersama. Amin.

Billahi taufik wal hidayah

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pontianak, April 2020

Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak

Dewan Pengawas,

M. Fahmi, SE.MM.Ak.CA.

Ketua

Ir. Amirullah, MA.

Anggota



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DEWAN PENGAWAS	i
PENGESAHAN PEMILIK MODAL	ii
KATA PENGANTAR	iii
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN PENGAWAS	iv
DAFTAR ISI	viii
BAGIAN PERTAMA PENDAHULUAN	1
A. Sejarah Pendirian Perusahaan	1
B. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor	1
C. Bentuk Usaha	2
D. Maksud dan Tujuan	2
E. Visi dan Misi	4
F. Susunan Kepengurusan dan Struktur Organisasi	5
1. Dewan Komisaris	5
2. Direksi	7
3. Pejabat Eksekutif	9
4. Struktur Organisasi	9
G. Kepemilikan	10
H. Keterkaitan Kepengurusan	10
I. Target Pasar	11
J. Sumber Daya Manusia (SDM)	11
K. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi dan Dewan Pengawas	14
BAGIAN KEDUA POSITIONING	15
A. Positioning	15
1. Perkembangan BPR se-Kalimantan Barat	15
2. Pangsa Pasar Bank Khatulistiwa	16
BAGIAN KETIGA FINANCIALS HIGHLIGHTS	18
BAGIAN KEEMPAT FINANCIAL REVIEW	20
A. Pertumbuhan dan Struktur Aset	20
B. Pertumbuhan dan Struktur Pasiva	22
C. Pertumbuhan dan Struktur Pendapatan	25

D. Pertumbuhan dan Struktur Beban	26
E. Pertumbuhan dan Struktur Laba Bersih	27
BAGIAN KELIMA PERKEMBANGAN USAHA	29
A. Pertumbuhan Penyaluran Kredit	29
B. Pertumbuhan Penghimpunan Dana	30
1. Tabungan	30
2. Deposito	31
BAGIAN KEENAM RASIO TINGKAT KESEHATAN	32
A. Rasio Tingkat Kesehatan Bank Khatulistiwa	32
B. Penjelasan Mengenai NPL Termasuk Penyebab Utama NPL	33
BAGIAN KETUJUH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN	35
1. Strategi dan Kebijakan Perusahaan	35
2. Identifikasi Risiko yang Mungkin Akan Timbul	35
3. Pengendalian Risiko	35
4. Sistem Informasi Akuntansi	36
BAGIAN KEDELAPAN SIGNIFICANT EVENT	37
A. Pandemi COVID-19	37
B. Bantuan UMKM Yang Terdampak COVID-19	37
C. KURMA (Kredit Usaha Rakyat Makmur)	38
D. ATM Cardless	39
E. Perubahan Nama dan Bentuk Usaha BPR	40
F. Kerjasama Bank Khatulistiwa dengan Bank atau Lembaga Lain dalam Rangka Pengembangan Usaha	40
1. Simpanan dan Pinjaman dari Bank Lain	40
2. Perusahaan Asuransi Jiwa dan Kredit	40
3. Payment Point Online Banking	41
BAGIAN KESEMBILAN BEST PRACTICE	42
A. Awards	42
BAGIAN KESEPULUH PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46

BAGIAN PERTAMA

PENDAHULUAN

A. Sejarah Pendirian Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Khatulistiwa Pontianak adalah perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah daerah Kota Pontianak yang bergerak dibidang Jasa keuangan khususnya di bidang perbankan didirikan pada tanggal 18 Desember 1963 dengan landasan Perda Nomor 12 tahun 1963 yang sudah beberapa kali dilakukan perubahan Perda guna penyempurnaan dengan data sebagai berikut :

- Perda Nomor 1 tahun 1969
- Perda Nomor 2 tahun 1975
- Perda Nomor 3 tahun 1985
- Perda Nomor 13 tahun 1996
- Perda Nomor 4 tahun 2015 yang sebelumnya Perusahaan Daerah menjadi Perusahaan Umum Daerah (PUD)
- Perda Nomor 3 Tahun 2020 perubahan nama menjadi Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak.

B. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor



Per Desember 2020, Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak hanya memiliki 1 Kantor Pusat yang tempat dan kedudukan dalam menjalankan operasionalnya beralamatkan di Jalan Gajahmada Komplek Pasar Flamboyan Kelurahan Benua Melayu Darat, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat 78122, Telp (0561) 7324514. Dalam

menjalankan operasional usahanya Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak memiliki perizinan berdasarkan Nomor Pokok Wajib Pajak No.01.110.640.8.701.000 yang dikeluarkan oleh Departemen keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jendral Pajak kantor Wilayah DJP Kalbar Kantor Pelayanan Pajak Pontianak.

C. Bentuk Usaha

Karakteristik kegiatan usaha bank yaitu Bank Perkreditan Rakyat. Bank Khatulistiwa merupakan Perusahaan Umum Daerah (Perumda), maka fokus dari kegiatan usaha Bank Khatulistiwa adalah untuk memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan Pemerintah Kota yaitu kredit konsumtif dan kredit modal kerja serta investasi untuk pedagang pasar-pasar tradisional yang tempat usahanya dibangun oleh Pemerintah Kota Pontianak.

Usaha yang dijalankan oleh Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak adalah sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito berjangka, Tabungan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan kredit dan melakukan pembinaan khususnya terhadap pengusaha golongan ekonomi lemah.
- Melakukan kerjasama antar lembaga perbankan atau lembaga keuangan lainnya.
- Menjalankan usaha-usaha perbankan lainnya yang lazim dilakukan oleh Bank Perkreditan Rakyat sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

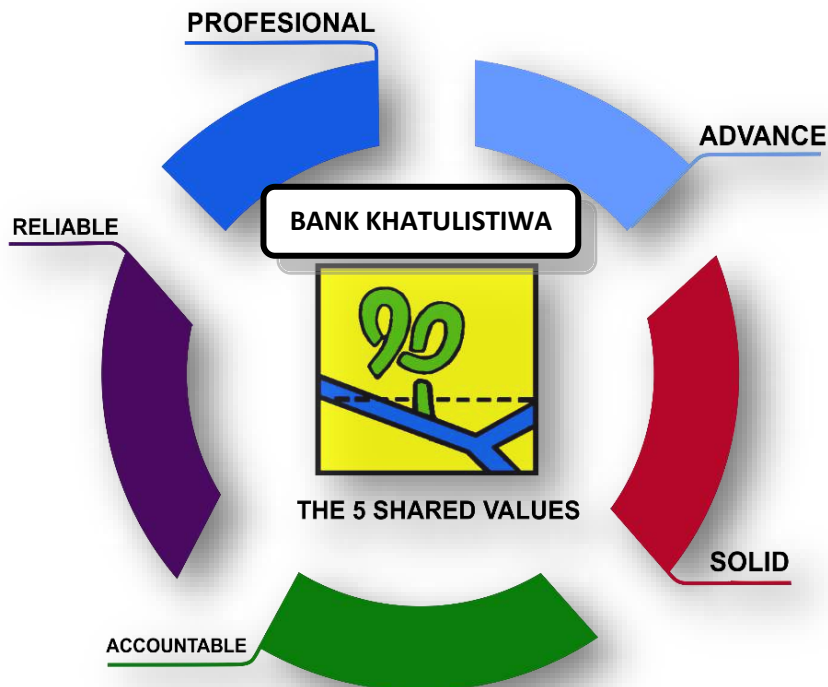
D. Maksud dan Tujuan

Tujuan didirikannya Bank ini adalah untuk membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah disegala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup.

Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak selalu membuka diri dan pikiran dalam rangka mengembangkan Perusahaan sehingga bisa mengikuti perkembangan dunia perbankan dan bisa bersaing baik dengan sesama Bank Perkreditan Rakyat maupun dengan Bank Umum yang ada di wilayah Kota Pontianak. Bersama Direksi dan 27 karyawan Perumda BPR Khatulistiwa

bercita-cita ingin mewujudkan Bank Khatulistiwa menjadi BPR Nomor satu dikelasnya

Untuk mewujudkan cita-cita tersebut maka Direksi dan seluruh karyawan Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak bergerak dengan semangat budaya kerja yang disingkat **PASAR**



Professional mengandung maksud Kalkulasi Resiko, Kreatif dan Inovatif

Advance mengandung maksud berfikir dan bertindak kedepan

Solid mengandung maksud Menerima kekurangan dan kelebihan, kompak dan kekeluargaan

Accountable mengandung maksud Keputusan atas data yang valid jujur dan terbuka

Reliable mengandung maksud bertanggung jawab, berfikir positif cerdas dan amanah

Dengan 5 nilai Budaya kerja tersebut diharapkan seluruh karyawan dan karyawan Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak bisa mengarah pada :

- a. Tindakan /perilaku yang **Professional**, **Proactive**, **Competitive**, **Transparency**, dan **Accountable** dalam mengelola Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak.
- b. Peningkatan pelayanan kepada pedagang di pasar tradisional, UMKM dan Koperasi.
- c. Sinergisitas dengan BUMD yang berada di bawah naungan Pemerintah Kota Pontianak untuk mempererat kerjasama bidang keuangan yang saling menguntungkan.
- d. Sinergisitas dengan OPD Pemerintah Kota Pontianak dalam hal pelayanan transaksi keuangan dan pembiayaan pinjaman konsumtif dan investasi bagi pegawai Pemerintah Kota Pontianak.

E. Visi dan Misi

VISI

- ✓ Menjadikan Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak sebagai mitra usaha masyarakat yang terpercaya serta
- ✓ Berperan Aktif dalam pengembangan Usaha kecil dan menengah di Masyarakat Kota Pontianak

MISI

- ✓ Sebagai intermediasi dengan tugas menghimpun dana dan penyaluran kredit.
- ✓ Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan professional.
- ✓ Memberikan kemudahan pelayanan, kenyamanan dan keamanan.
- ✓ Meningkatkan kontribusi pendapatan asli daerah (PAD)
- ✓ Meningkatkan kesejahteraan pegawai

F. Susunan Kepengurusan dan Struktur Organisasi

1. Dewan Komisaris

Muhammad Fahmi, SE. MM. Ak. CA. : Ketua Dewan Pengawas

Lahir di Pontianak tanggal 6 Juni 1968, yang saat ini tinggal di Jalan H. Rais A Rahman Gang Lawu No 47 B. Sesuai SK Walikota Pontianak No. 371 /EKBANG /TAHUN 2018 tanggal 14 Februari 2018 masa periode 2018-2021 sebagai Ketua Dewan Pengawas Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak. Selain sebagai Ketua Dewas



Bank Khatulistiwa, beliau juga menjadi Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi di Universitas Tanjungpura, Staf Ahli Pembantu Rektor IV Untan, Sekretaris Pusat Studi Asean Untan Ketua Wilayah *Business Development Services* (BDS) Kalbar dan Ketua IV ABDSI Indonesia. Di sela kesibukannya ini, beliau terus menimba ilmu dengan meneruskan pendidikannya ke Program Doktorat Konsentrasi Marketing di Universitas Tanjungpura.

Ir. Amirullah, MA. : Anggota Dewan Pengawas

Lahir di Kota Sambas tanggal 4 Juni 1969, yang saat ini tinggal di Gang Karya Baru III B Nomor 2. Sesuai dengan Keputusan Walikota Pontianak Nomor 590/EKBANG/Tahun 2019 tentang Pengangkatan dan Penetapan Saudara Ir. Amirullah, MA sebagai anggota Dewan Pengawas Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak Periode 2019-2022, beliau resmi diangkat menjadi Anggota Dewan Pengawas Perumda



BPR Khatulistiwa Pontianak. Bapak lulusan dari *Graduate School of International Development (GSID), Nagoya University* jurusan *Development Management* ini, selain menjabat sebagai Dewan Pengawas di Bank Khatulistiwa, bapak Amirullah juga menjabat sebagai Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Pontianak sejak tahun 2019 yang sebelumnya menjabat sebagai Asisten Perekonomian dan Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Pontianak.

2. Direksi

Drs. Agus Subardi, SE, MM, CRBD : Direktur Utama



Lahir di Singkawang tanggal 24 Agustus 1964, saat ini tinggal di Pontianak jalan Dr Wahidin Sudirohusodo Komplek Batara Indah I Blok AA. 31 Pontianak. Sebelum bekerja di Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak, beliau bekerja di PT Bank Duta Cabang Pontianak dan PT Adhi Cipta Jakarta sebagai Tenaga Ahli Keuangan pada proyek PNPM OC 3 Kalbar. Dikesibukannya sehari-hari sebagai Direktur Utama Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak sesuai dengan SK Walikota Pontianak No.446 / EKBANG / tahun 2019 tanggal 5 Mei 2019 periode 2019-2023, selagi menjabat

sebagai Direktur Utama Bank Khatulistiwa beliau juga ditunjuk sebagai Ketua DPD Perbarindo Kalimantan Barat-Kalimantan Tengah masa bakti 2018-2022. Bapak 2 orang anak ini juga mengajar sebagai dosen dan Ketua Senat Civitas Akademika di Akademi Keuangan dan Perbankan Pontianak.

Hermansyah, SE. : Direktur

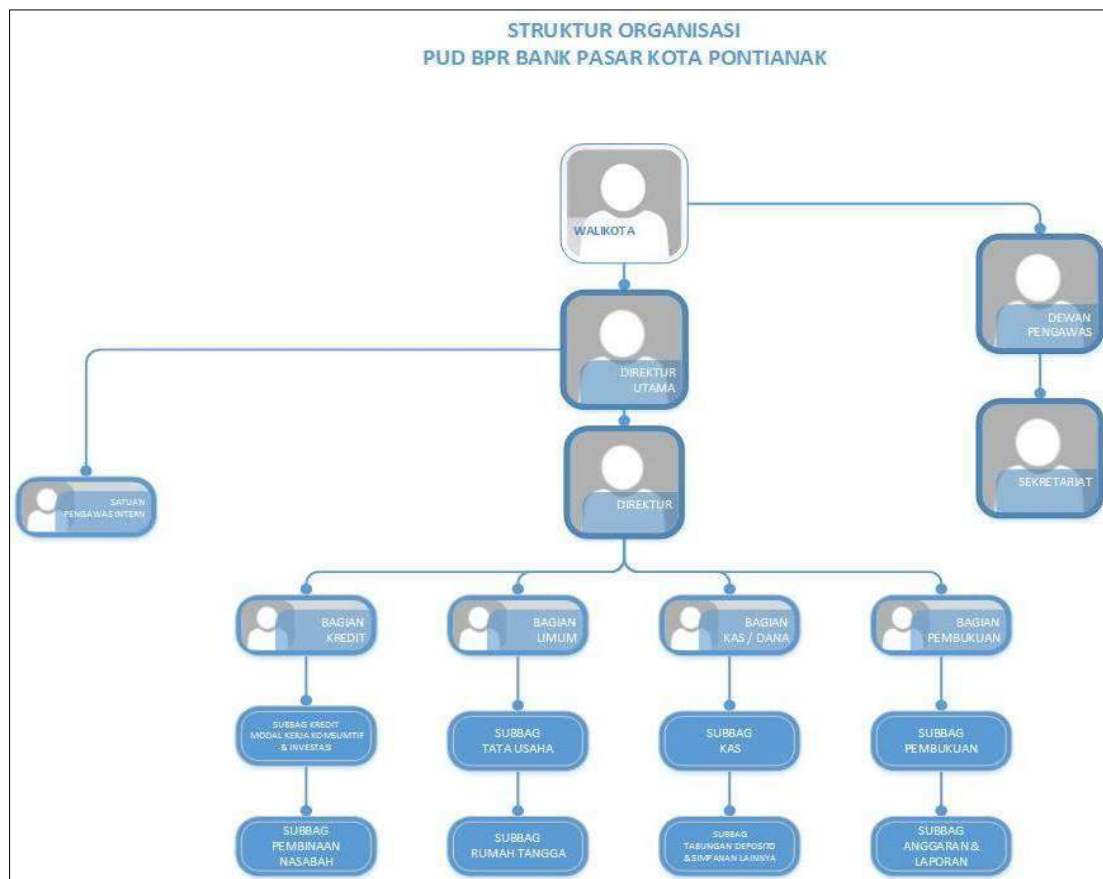


Lahir di Pontianak tanggal 20 Desember 1974, dan saat ini bertempat tinggal di Jalan Parit Haji Husein I Gang Mulia Pontianak. Sesuai dengan Surat Keputusan Walikota Pontianak nomor 372/EKBANG/TAHUN 2018 tentang Pengangkatan Saudara Hermansyah, SE. sebagai Direktur Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak periode 2018-2022, Bapak Hermansyah yang lebih sering dipanggil dengan nama Herman ini menjejakkan kakinya ke jajaran Direksi setelah sebelumnya berkarir di Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Bagian Kredit.

3. Pejabat Eksekutif

No	Nama	Jabatan	Tgl Pengangkatan
1	Agus Hasyim	Kabag Kredit	02/01/2019
2	Laili Wadhiyah	Plt. Kabag Kas & Dana PE APU & PPT	25/09/2020
3	Anggi Dwi Putri	Plt. Kabag Umum dan Personalia	25/09/2020
4	Mawan Apriadi	PE Audit Intern	25/09/2020
5	Andanu Bethari Putri	Plt. Kabag Akuntansi PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko	10/06/2019

4. Struktur Organisasi



G. Kepemilikan

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Khatulistiwa Pontianak dimiliki oleh Pemerintah Kota Pontianak (sebesar 100%) yang saat ini dipimpin oleh Bapak Ir. H. Edi Rusdi Kamtono, MM. selaku Walikota Pontianak dan Bapak Bahasan, S.H. selaku Wakil Walikota Pontianak. Berdasarkan Keputusan Walikota Nomor 4 Tahun 2020, total modal yang telah disetorkan oleh Pemerintah Kota Pontianak kepada Bank Khatulistiwa dalam bentuk dana setoran adalah sebesar Rp. 17.700.000.000,- (tujuh belas milyar tujuh ratus juta rupiah).



H. Keterkaitan Kepengurusan

Pemilik modal Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak 100% dipegang oleh Pemerintah Kota Pontianak, kepengurusan Bank Khatulistiwa juga sudah terdiri dari 2 orang Direksi dan 2 orang Dewan Pengawas. Terdapat hubungan kepengurusan antara Pemerintah Kota Pontianak selaku Pemilik Modal dengan Anggota Dewan Pengawas yaitu Bapak Ir. Amirullah, MA. yang saat ini juga menjabat sebagai Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Pontianak.

Selain itu tidak terdapat keterkaitan antar anggota Direksi atau anggota Dewan Pengawas, antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Pengawas, dan/atau antara pemilik modal dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Pengawas Independen.

I. Target Pasar

Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak merupakan BPR milik Pemerintah Daerah Kota Pontianak, maka potensi untuk berkembang sangat besar karena pasar dilingkungan Pemerintah kota sendiri masih cukup besar. Selain pegawai pemerintah kota target pasar Bank Khatulistiwa mencakup pedagang/pengusaha yang bergelut dalam pasar tradisional di 11 (sebelas) pasar. Bank juga menjalin kerjasama dan bermitra dengan semua Bank, Lembaga non Bank dan semua masyarakat yang memerlukan jasa Bank.

J. Sumber Daya Manusia (SDM)

Pegawai Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak seluruhnya berjumlah 27 (Dua Puluh Tujuh) orang yang terdiri dari:

Distribusi Pegawai :

Bagian	Jumlah (Orang)
Satuan Pengawas Intern	1
Bagian Kredit	10
Bagian Kas dan Dana	5
Bagian Akuntansi	2
Bagian Umum dan Personalia	9
TOTAL	27

Tingkat pendidikan pegawai :

Bagian	Jumlah (Orang)
Sarjana (S1)	13
Diploma III (D3)	3
SMA	11
TOTAL	27

Untuk meningkatkan kualitas profesionalisme dan kompetensi SDM, Bank Khatulistiwa baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Beberapa diantaranya adalah:

No	Topik Sosialisasi / Pelatihan	Narasumber / Penyelenggara	Waktu
1	Workshop Penilaian & Laporan Profil Risiko	Perbarindo	Januari 2020
2	Pelatihan Realisasi RBB & Pengawasan Dewan Pengawas	Perbarindo	Januari 2020
3	Pelatihan Analisa Kredit	Perbarindo	Maret 2020
4	Pelatihan Penerapan Program APU PPT Berdasarkan POJK 23	Perbarindo	Maret 2020
5	Penguatan Perbankan	Bank Khatulistiwa	April 2020
6	Seminar Penerapan BUMD Dimasa COVID-19	Infobank	Mei 2020
7	Sosialisasi Implementasi Transaksi Non Tunai	Perbarindo	Mei 2020
8	Workshop Manajemen Pengelolaan Likuiditas BPR	The Finance	Mei 2020
9	Sosialisasi POJK 34 Tahun 2020	OJK - Perbarindo	Juni 2020
10	Sosialisasi PMK 64 & PMK 65 tentang Subsidi Bunga dan Talangan Likuiditas		Juni 2020
11	Pelatihan Remunerasi & FGD Draft Permendagri Organ Kepegawaian Komite dan Asosiasi BUMD	Perbamida	Agustus 2020
12	Sosialisasi QRIS	PT Buana Media Teknologi	Agustus 2020
13	Accelerating Economic Recovery Through Financial Technology Innovation	Webinar OJK	Agustus 2020
14	Pembahasan SOP BMPK, SOP Kegiatan Usaha dan Produk Baru dan Pedoman Akuntansi	Bank Khatulistiwa	September 2020
15	Sosialisasi OBOX OJK	Webinar OJK	September 2020
16	Pelatihan Public Training Personal Growth	Webinar	Oktober 2020
17	FGD bersama DR Irfani tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja	Bank Khatulistiwa	Oktober 2020
18	Peran PJK dalam Pencegahan TPPU melalui Pendalaman TP Perbankan dan TP Pasar Modal sebagai Tindak Pidana Asal TPPU Beresiko Tinggi	OJK	Oktober 2020
19	Peran PJK dalam Pencegahan TPPU melalui Pendalaman TP Kehutanan, TP Narkotika dan TP Korupsi sebagai Tindak Pidana Asal TPPU Beresiko Tinggi	OJK	November 2020
20	Webinar OJK tentang Rancangan POJK BPR	OJK	Desember 2020
21	Diseminasi RBB Tahun 2021 dan Peningkatan Motivasi Karyawan dalam Mencapai Target 2021	Bank Khatulistiwa	Desember 2020

**Dokumentasi Pelatihan, Seminar dan Workshop
yang diikuti Karyawan/ti Bank Khatulistiwa
Tahun 2020**



K. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi dan Dewan Pengawas

Kebijakan pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Pengawas termasuk bonus, tantiem dan fasilitas lainnya ditetapkan dalam Peraturan Daerah nomor 3 tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Khatulistiwa Pontianak yang ditunjang dengan Surat Keputusan Direksi Perumda BPR Khatulistiwa yang berlaku.

NO	Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya	Jumlah Diterima dalam 1 tahun	
		DEWAN PENGAWAS	
		Orang	Ribuan (Rp)
1	a. Keseluruhan Gaji Tahun 2020		
	Januari s.d November	2	169.804
	Desember	2	15.778
	b. THR	2	26.882
	c. Tantiem (dihitung dr laba yg diperoleh)	2	15.617
TOTAL			228.081
NO	Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya	Jumlah Diterima dalam 1 tahun	
		DIREKSI	
		Orang	Ribuan (Rp)
1	a. Keseluruhan Gaji Tahun 2020		
	Januari s.d Desember	2	258.074
	b. THR	2	125.355
	c. Tunjangan	2	390.139
	d. Tantiem (dihitung dr laba yg diperoleh)	2	31.234
TOTAL			804.802
2	Fasilitas lain yang diterima tidak dalam bentuk uang		
	a. Dapat dimiliki		
	- Mobil Dinas	2	-
	- Pakaian Dinas	2	1.505
TOTAL			806.307

BAGIAN KEDUA

POSITIONING

A. Positioning

1. Perkembangan BPR se-Kalimantan Barat

Jumlah Bank Perkreditan Rakyat yang beroperasi di Kalimantan Barat sampai dengan posisi Desember 2020 sebanyak 20 BPR. Pertumbuhan BPR Kalimantan Barat diukur berdasarkan 3 indikator utama (Total Aset, Sumber dana masyarakat dan Kredit yang diberikan) terlihat sebagaimana tabel berikut:

**PERKEMBANGAN BPR KALIMANTAN BARAT
BERDASARKAN TOTAL ASET, SUMBER DANA MASYARAKAT DAN KREDIT YANG
DIBERIKAN**

(Ribuan Rp)

NO	URAIAN	2019	2020	POSISI	
				GROWTH	%
1	2	3	4	5=4-2	6=5/3
1	Total Aktiva	1.284.215.985	1.470.195.943	185.979.958	14,48%
2	Total Dana Masyarakat	1.001.303.387	1.150.557.992	149.254.605	14,91%
3	Tabungan	337.783.211	346.811.720	9.028.509	2,67%
4	Deposito	663.520.176	803.746.272	140.226.096	21,13%
5	Kredit Yg Diberikan	710.720.267	758.132.351	47.412.084	6,67%
Sumber : Statistik Perbankan Indonesia posisi Des 2019 dan Des 2020					

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa total asset BPR se-Kalimantan Barat mengalami kenaikan sebesar Rp185.979.958 ribu atau sebesar 14,48% di tahun 2020 menjadi sebesar Rp1.470.195.943 ribu yang sebelumnya senilai Rp1.284.215.985 ribu di akhir tahun 2019.

Dari segi pertumbuhan dana masyarakat di posisi akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp1.150.557.992 ribu yang mengalami kenaikan sebesar 14,91% dari tahun sebelumnya yaitu Rp1.001.303.387 ribu. Hingga akhir tahun 2020 kedua produk simpanan dana masyarakat yaitu tabungan dan deposito mengalami penurunan. Simpanan dana masyarakat dalam bentuk tabungan mengalami kenaikan sebesar Rp9.028.509 ribu atau

2,67% dan dalam bentuk deposito berjangka mengalami kenaikan sebesar Rp 140.226.096 ribu atau 21,13%.

Selain dana masyarakat, total kredit yang diberikan BPR se-Kalimantan Barat kepada masyarakat Kalbar juga mengalami kenaikan sebesar Rp47.412.084 ribu atau sebesar 6,67% di akhir tahun 2020.

2. Pangsa Pasar Bank Khatulistiwa

Posisi Bank Khatulistiwa diantara BPR yang beroperasi di Kalimantan Barat pada tahun 2019 dan tahun 2020 dapat dibaca sebagaimana tabel berikut:

PANGSA PASAR (MARKET SHARE) BANK KHATULISTIWA DIBANDINGKAN DENGAN TOTAL BPR DI KALIMANTAN BARAT

(Ribuan Rp)

URAIAN	2019			2020		
	BPR	BAKHAT	MARKET SHARE	BPR	BAKHAT	MARKET SHARE
1	2	3	4=3/2	5	6	7=6/5
Total Aktiva	1.284.215.985	52.202.765	4,06%	1.470.195.943	63.761.825	4,34%
Total Dana Masyarakat	1.001.303.387	17.397.906	1,74%	1.150.557.992	27.133.307	2,36%
Tabungan	337.783.211	9.722.936	2,88%	346.811.720	12.553.367	3,62%
Deposito	663.520.176	7.674.970	1,16%	803.746.272	14.579.940	1,81%
Kredit Yg Diberikan	710.720.267	41.629.506	5,86%	758.132.351	50.082.780	6,61%
sumber : - Statistik Perbankan Indonesia posisi Des 2019 dan Des 2020						
- Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa						

Berdasarkan data tersebut terdapat perbaikan posisi Bank Khatulistiwa diantara BPR yang beroperasi di Kalimantan Barat pada tahun 2020 dibandingkan posisi tahun 2019. Perbaikan tersebut dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

**PERSENTASE PERKEMBANGAN POSISI BANK KHATULISTIWA 2019-
2020 DENGAN TOTAL BPR SE-KALIMANTAN BARAT**

URAIAN	2019	2020	POSISI	
			GROWTH	%
1	2	3	4=3-2	5=4/2
Total Aktiva	4,06%	4,34%	0,28%	6,90%
Total Dana Masyarakat	1,74%	2,36%	0,62%	35,63%
Tabungan	2,88%	3,62%	0,74%	25,69%
Deposito	1,16%	1,81%	0,65%	56,03%
Kredit Yg Diberikan	5,86%	6,61%	0,75%	12,80%
Sumber : Data Olahan				

Secara keseluruhan posisi Bank Khatulistiwa pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 telah tumbuh signifikan diatas rata-rata BPR Kalimantan Barat secara keseluruhan. Dari segi total aktiva, pangsa pasar Bank Khatulistiwa mengalami kenaikan sebesar 0,28% dari tahun sebelumnya. Sedangkan untuk penyaluran kredit, pangsa pasar Bank Khatulistiwa meningkat 0,75% dari tahun sebelumnya. Sedangkan pertumbuhan pangsa pasar pada dana masyarakat sebesar 0,62% yaitu 0,74% produk tabungan dan 0,65% produk deposito berjangka.

BAGIAN KETIGA FINANCIALS HIGHLIGHTS

URAIAN	2019	2020	Deviasi	
			Nominal	%
1	2	3	4=3-2	5=4/2
NERACA				
Kas	326.112.000	359.667.400	33.555.400	10,29%
Kas dalam valuta asing	-	-	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	-
Pendapatan Bunga yang akan Diterima	405.062.339	458.995.642	53.933.303	13,31%
Penempatan pada Bank lain	7.639.081.658	11.110.917.297	3.471.835.639	45,45%
PPAP Penempatan pada Bank Lain	-	(698.382)	(698.382)	-
Kredit	41.087.745.267	49.335.437.760	8.247.692.493	20,07%
PPAP Kredit	(820.676.709)	(1.030.895.737)	(210.219.028)	25,62%
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-
Aset tetap dan inventaris	3.463.015.549	3.510.429.193	47.413.644	1,37%
Aset tidak berwujud	14.603.797	6.516.740	(8.087.057)	-55,38%
Aset lain-lain	87.820.657	11.455.119	(76.365.538)	-86,96%
Total Aktiva	52.202.764.558	63.761.825.032	11.559.060.474	22,14%
Kewajiban segera	292.143.156	332.564.024	40.420.868	13,84%
Utang bunga	56.225.171	72.552.056	16.326.885	29,04%
Utang pajak	48.831.246	34.272.480	(14.558.766)	-29,81%
Simpanan	17.397.905.264	27.133.306.978	9.735.401.714	55,96%
Simpanan dari bank lain	12.900.000.000	11.750.000.000	(1.150.000.000)	-8,91%
Pinjaman diterima	1.616.666.663	1.149.999.995	(466.666.668)	-28,87%
Dana setoran modal - kewajiban	-	-	-	-
Kewajiban imbalan kerja	-	-	-	-
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-
Modal Pinjaman	-	-	-	-
Kewajiban lain-lain	2.810.182.274	2.954.802.462	144.620.188	5,15%
Total kewajiban	35.121.953.774	43.427.497.995	8.305.544.221	23,65%
Modal	15.235.000.000	17.735.000.000	2.500.000.000	16,41%
Dana setoran modal - ekuitas	-	-	-	-
Laba/rugi yang belum direalisasi	-	-	-	-
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-
saldo laba	1.845.810.784	2.419.498.616	573.687.832	31,08%
Total Ekuitas	17.080.810.784	20.154.498.616	3.073.687.832	17,99%

URAIAN	2019	2020	Deviasi	
			Nominal	%
1	2	3	4=3-2	5=4/2
LABA/RUGI				
Pendapatan Operasional	8.445.049.233	9.636.212.062	1.191.162.829	14,10%
Beban Operasional	6.520.921.659	7.410.260.320	889.338.661	13,64%
Pendapatan Non Operasional	87.762.995	14.471.466	(73.291.529)	-83,51%
Beban Non Operasional	108.111.750	205.283.108	97.171.358	89,88%
Taksiran Pajak	342.076.933	336.385.948	(5.690.985)	-1,66%
Laba/rugi setelah pajak	1.561.701.886	1.698.754.152	137.052.266	8,78%
FINANCIAL RATIOS				
Kualitas Aktiva Produktif (NPL NET)	1,61%	1,52%	-0,09%	-5,59%
KPMM (CAR)	37,62%	37,58%	-0,04%	-0,11%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	86,34%	84,40%	-1,94%	-2,25%
Return on Asset (ROA)	3,94%	3,54%	-0,40%	-10,15%
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	2,37%	2,20%	-0,17%	-7,17%
Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	100,00%	100,00%	0,00%	0,00%
Beban Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)	77,22%	76,90%	-0,32%	-0,41%
Cash Ratio (CR)	29,12%	33,57%	4,45%	15,28%
Sumber : Data Olahan				

BAGIAN KEEMPAT

FINANCIAL REVIEW

A. Pertumbuhan dan Struktur Aset

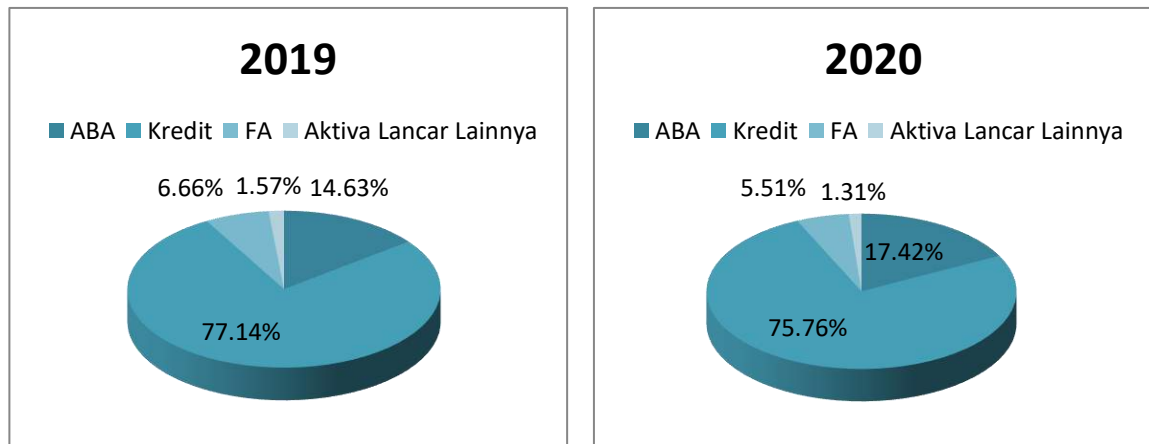
Pertumbuhan dan struktur aset Bank Khatulistiwa dari tahun 2019-2020 dapat digambarkan pada tabel dan diagram berikut:

PERTUMBUHAN ASET PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK

NO	URAIAN	2019	2020	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Aset	52.202.764.558	63.761.825.032	11.559.060.474	22,14%
2	Antar Bank Aktiva	7.639.081.658	11.110.218.915	3.471.137.257	45,44%
3	Kredit Yang Diberikan	40.267.068.558	48.304.542.023	8.037.473.465	19,96%
4	Fixed Asset	3.477.619.346	3.510.429.193	32.809.847	0,94%
5	Aktiva Lancar Lainnya	818.994.996	836.634.901	17.639.905	2,15%
sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa					

Dilihat dari tabel diatas total aset Bank Khatulistiwa mengalami peningkatan sebesar 22,14% atau senilai Rp11,6 milyar dari posisi Rp52,2 milyar di akhir tahun 2019 meningkat menjadi Rp63,7 milyar di akhir tahun 2020. Posisi Antar Bank Aktiva pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 45,44% atau senilai Rp3,4 milyar menjadi Rp11,1 milyar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang senilai Rp7,6 milyar. Untuk posisi Kredit Yang Diberikan pada akhir tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 19,96% atau senilai Rp8 milyar menjadi Rp48,3 milyar yang sebelumnya senilai Rp40,2 milyar di akhir tahun 2019. Kredit yang diberikan pada tabel diatas merupakan baki debit kredit dikurangi provisi dan administrasi yang belum diamortisasi, ditambah dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi, pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi dan cadangan kerugian restrukturisasi serta setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) kredit.

Lebih lanjut pertumbuhan aset tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 secara struktural dapat digambarkan sebagaimana diagram berikut.

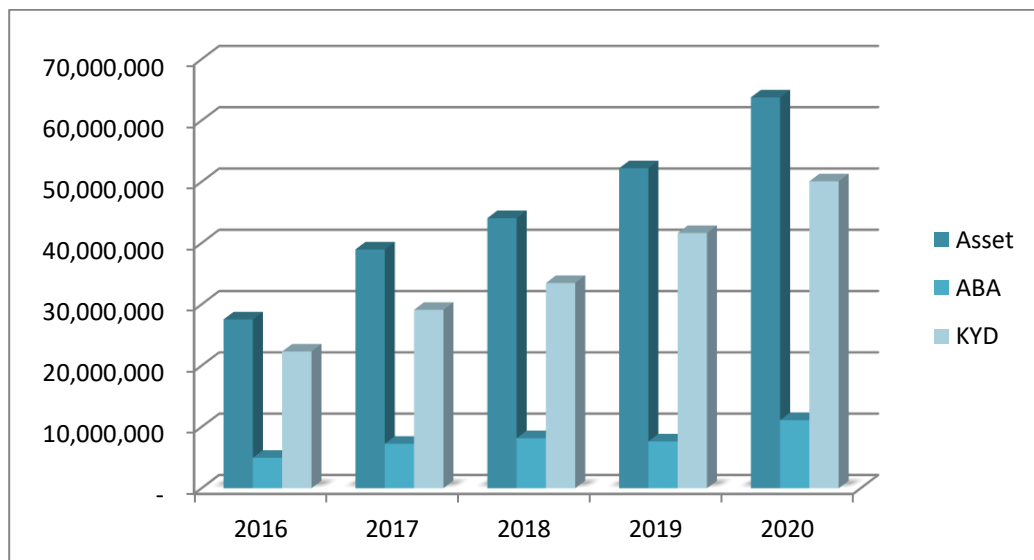


Dilihat dari diagram diatas, pertumbuhan aset Bank Khatulistiwa tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 tidak terdapat perubahan secara signifikan. Pada Struktur Aktiva tahun 2019 dan 2020 masih didominasi oleh Kredit Yang Diberikan dengan persentase 77,14% di tahun 2019 dan 75,76% di tahun 2020. Akan tetapi, walaupun struktur aset masih didominasi oleh penyaluran kredit, terdapat penurunan persentase pada komposisi kredit yang diberikan. Hal ini menunjukkan masih terdapat dana yang belum disalurkan dengan efektif dan masih disimpan dalam penempatan pada bank lain, baik dalam bentuk giro, tabungan maupun deposito.

Perkembangan Aset Bank Khatulistiwa

Tahun 2016-2020

					(Rp. 000,-)
URAIAN	2016	2017	2018	2019	2020
Asset	27.544.890	38.955.247	44.067.909	52.202.765	63.761.825
Antar Bank Aktiva	4.962.352	7.256.950	8.162.808	7.639.082	11.110.917
Kredit Yang Diberikan	22.307.020	29.108.228	33.480.644	41.629.506	50.082.780
Sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa					



Berdasarkan grafik diatas, dapat dinilai trend perkembangan aset Bank Khatulistiwa cenderung mengalami kenaikan di setiap tahunnya baik dari sisi total aset, penempatan pada bank lain (ABA) maupun penyaluran kredit (KYD).

B. Pertumbuhan dan Struktur Pasiva

Pertumbuhan dan struktur pasiva Bank Khatulistiwa dari tahun 2019-2020 dapat digambarkan pada tabel dan diagram berikut:

PERTUMBUHAN PASIVA PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK

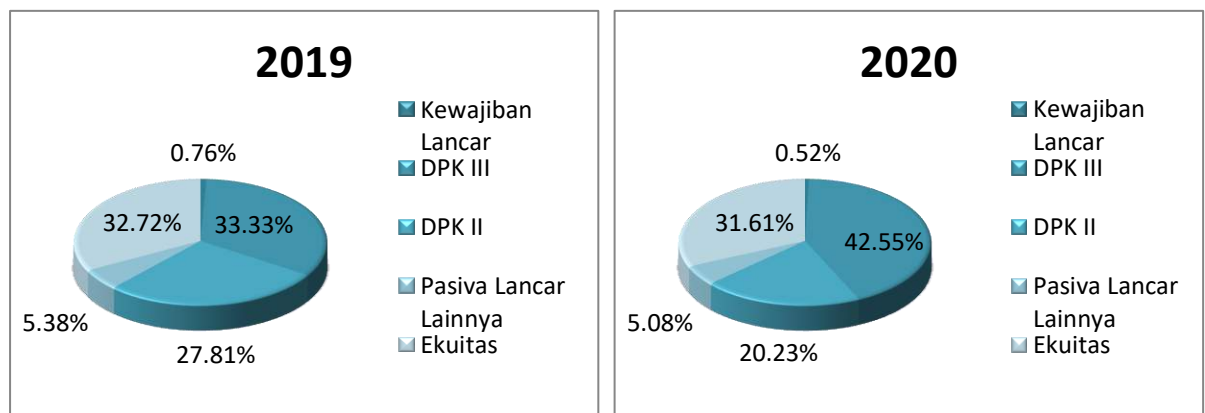
NO	URAIAN	2019	2020	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Pasiva	52.202.764.558	63.761.825.032	11.559.060.474	22,14%
2	Kewajiban Lancar	397.199.573	332.564.024	(64.635.549)	-16,27%
3	Dana Pihak Ketiga	17.397.905.264	27.133.306.978	9.735.401.714	55,96%
4	Dana Pihak Kedua	14.516.666.663	12.899.999.995	(1.616.666.668)	-11,14%
5	Pasiva Lancar Lainnya	2.810.182.274	3.241.455.419	431.273.145	15,35%
6	Ekuitas	17.080.810.784	20.154.498.616	3.073.687.832	17,99%
sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa					

Dari tabel pertumbuhan pasiva diatas total pasiva mengalami pertumbuhan positif sebesar 22,14% atau senilai Rp11,5 milyar menjadi Rp63,7 milyar di tahun 2020 yang sebelumnya bernilai Rp52,2 milyar di tahun 2019. Sedangkan untuk Dana Pihak Ketiga di posisi tahun 2020 mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar 55,96% menjadi Rp27,1 milyar dari

tahun sebelumnya dengan nilai Rp17,3 milyar. Hal ini menunjukkan respon positif masyarakat terhadap Bank Khatulistiwa sehingga masyarakat dapat mempercayakan dana mereka pada Bank Khatulistiwa. Untuk Dana Pihak Kedua yang merupakan dana dari Bank lain baik itu dalam bentuk simpanan (tabungan dan deposito) maupun pinjaman, di posisi akhir tahun 2020 terdapat penurunan sebesar 11,14% atau sebesar Rp1,6 milyar menjadi Rp12,8 milyar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang bernilai Rp14,5 milyar.

Dari segi ekuitas, posisi akhir tahun 2020 terdapat kenaikan yang signifikan sebesar 17,99% atau sebesar Rp3 milyar menjadi Rp20,1 milyar di tahun 2020 yang sebelumnya bernilai Rp 17 milyar di akhir tahun 2019. Peningkatan ini dikarenakan adanya tambahan penyertaan modal dari Pemerintah Kota Pontianak selaku Pemilik Modal atas BPR Bank Khatulistiwa sebesar Rp2,5 milyar yang disahkan dalam Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kota Pontianak pada Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Khatulistiwa Pontianak.

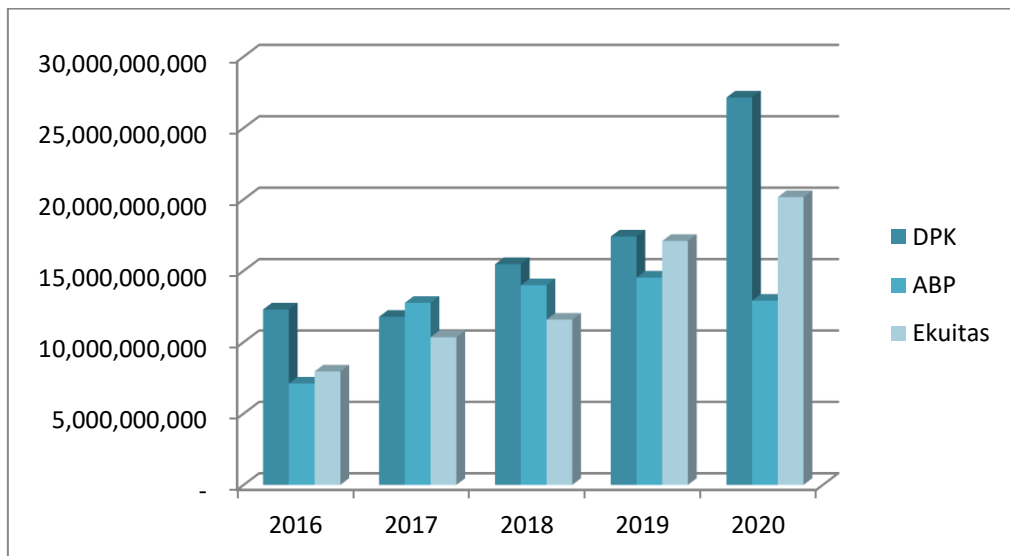
Lebih lanjut pertumbuhan pasiva tahun 2020 dan tahun 2019 secara struktural dapat digambarkan sebagaimana diagram berikut:



Dalam struktur pasiva 2020 terdapat kenaikan yang signifikan terhadap Simpanan Pihak Ketiga menjadi 42,55% yang sebelumnya memegang 33,33% dari struktur pasiva di tahun 2019.

**Perkembangan Pasiva Bank Khatulistiwa
Tahun 2016-2020**

	(Rp. 000,-)				
Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
Dana Pihak Ketiga	12.285.167	11.775.861	15.458.189	17.397.905	27.133.307
Antar Bank Pasiva (ABP)	7.100.000	12.750.000	13.983.333	14.516.667	12.900.000
Ekuitas	7.942.309	10.340.814	11.573.302	17.080.811	20.154.499
sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa					



Dilihat dari tabel dan grafik diatas, Dana pihak ketiga memiliki trend yang cenderung terus meningkat di setiap tahunnya dan mengalami peningkatan yang sangat tajam pada tahun 2020.

Trend pertumbuhan pos Antar Bank Pasiva (ABP) dalam bentuk simpanan maupun pinjaman dari tahun 2016 hingga 2020 menunjukkan trend yang terus berubah di tiap tahunnya dikarenakan ABP merupakan sumber dana yang berbunga mahal dan dihimpun untuk menjaga likuiditas keuangan Bank Khatulistiwa. Namun pencapaian penghimpunan dana dari bank lain ini menurun di tahun 2020, hal ini disebabkan peningkatan dari sisi penghimpunan pihak ketiga serta pihak pertama yaitu pemilik modal yang tinggi sehingga penghimpunan ABP dapat diturunkan di tahun 2020.

Trend pertumbuhan ekuitas cenderung meningkat dari tahun 2016 hingga tahun 2020. Hal ini berkat dukungan dari Pemerintah Kota Pontianak selaku

Pemilik Modal Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak yang selalu mendukung perkembangan Bank Khatulistiwa dengan menetapkan Perda Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kota Pontianak pada Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak.

C. Pertumbuhan dan Struktur Pendapatan

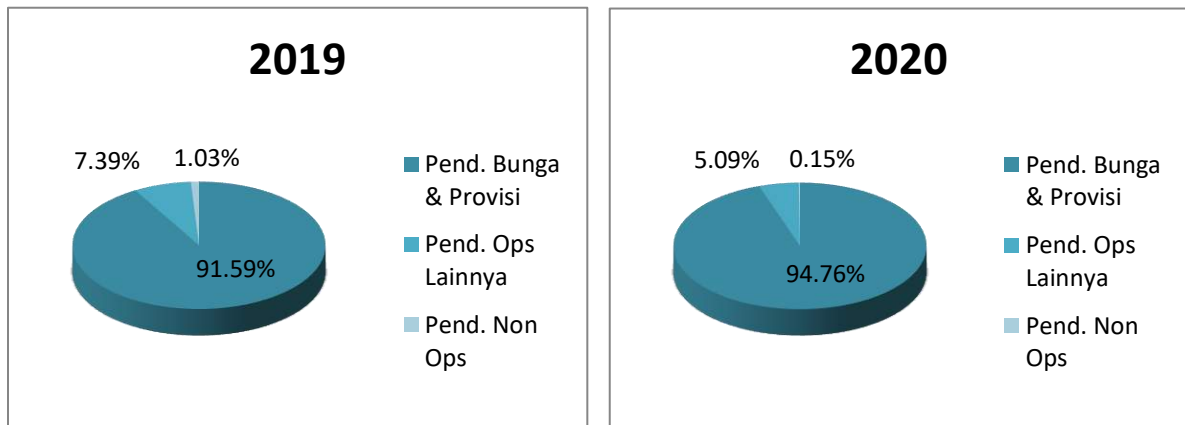
Pertumbuhan dan struktur pendapatan Bank Khatulistiwa dari tahun 2019-2020 dapat digambarkan pada tabel dan diagram berikut:

PERTUMBUHAN PENDAPATAN PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK

NO	URAIAN	2019	2020	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Total Pendapatan	8.532.812.228	9.650.683.528	1.117.871.300	13,10%
2	Pendapatan Bunga dan Provisi	7.814.875.312	9.144.758.703	1.329.883.391	17,02%
3	Pendapatan Operasional Lainnya	630.173.921	491.453.359	(138.720.562)	-22,01%
4	Pendapatan Non Operasional	87.762.995	14.471.466	(73.291.529)	-83,51%
sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa					

Pertumbuhan Total Pendapatan di Bank Khatulistiwa posisi tahun 2020 mengalami kenaikan yang baik yaitu sebesar 13,10% atau senilai Rp1,1 milyar menjadi Rp9,6 milyar dari tahun sebelumnya dengan nilai Rp8,5 milyar. Kontribusi terbesar terdapat pada Pendapatan Bunga dan Provisi yang mengalami peningkatan sebesar 17,02% atau senilai Rp1,3 milyar menjadi Rp9,1 milyar di tahun 2020 yang di tahun sebelumnya bernilai Rp7,8 milyar. Selain itu Pendapatan Operasional Lainnya juga mengalami penurunan yaitu sebesar 22,01% atau senilai Rp138,7 juta menjadi Rp491,4 juta dibandingkan dengan tahun 2019 yang senilai Rp630,1 juta. Sedangkan untuk Pendapatan Non Operasional terdapat penurunan sebesar 83,51% menjadi Rp14,4 juta di akhir tahun 2020 yang sebelumnya senilai Rp87,7 juta di akhir tahun 2019.

Lebih lanjut pertumbuhan pendapatan tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 secara struktural dapat digambarkan sebagaimana diagram berikut.



Menurut struktur pendapatan Bank Khatulistiwa di tahun 2019 dan 2020 diatas, pendapatan bunga dan provisi menempati posisi terbesar, dengan 91,59% di tahun 2019 dan meningkat menjadi 94,76% di tahun 2020. Struktur pendapatan yang membaik ini mengesankan adanya perbaikan kualitas *earning assets*.

D. Pertumbuhan dan Struktur Beban

Pertumbuhan dan struktur beban Bank Khatulistiwa dari tahun 2019-2020 dapat digambarkan pada tabel dan diagram berikut:

PERTUMBUHAN BEBAN PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK

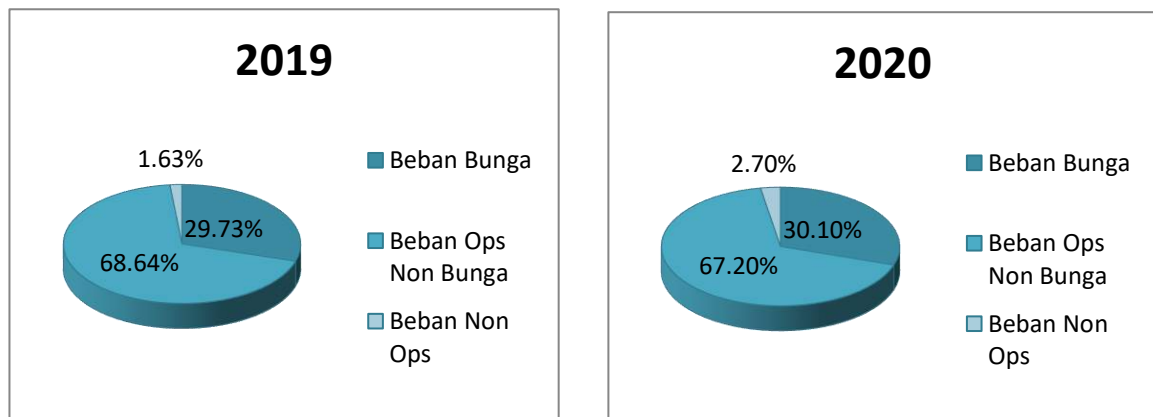
NO	URAIAN	2019	2020	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Total Beban	6.629.033.409	7.615.543.428	986.510.019	14,88%
2	Beban Bunga	1.970.654.586	2.292.408.708	321.754.122	16,33%
3	Beban Operasional Non Bunga	4.550.267.073	5.117.851.612	567.584.539	12,47%
4	Beban Non Operasional	108.111.750	205.283.108	97.171.358	89,88%

sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa

Pertumbuhan beban di tahun 2020 meningkat sebesar 14,88% menjadi Rp7,6 milyar dibandingkan tahun 2019 dengan nilai Rp6,6 milyar. Pos biaya yang paling mempengaruhi kenaikan ini adalah pos beban operasional non bunga yang mengalami peningkatan sebesar 12,47% atau sebesar Rp567,5 juta dari tahun sebelumnya yaitu Rp4,5 milyar menjadi Rp5,1 milyar di akhir tahun 2020. Selain ini terdapat kenaikan beban bunga sebesar 16,33% atau sebesar Rp321,7 juta di tahun 2020. Kenaikan-kenaikan ini dipengaruhi oleh

meningkatnya beban bunga deposito pihak ketiga yang dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah simpanan pihak ketiga dalam bentuk deposito berjangka, beban tenaga kerja dengan adanya pengangkatan anggota dewan pengawas di bulan Agustus 2019 yang lalu dan penambahan pegawai kontrak, serta penambahan biaya bulanan sistem core dan ATM Cardless.

Lebih lanjut pertumbuhan beban tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 secara struktural dapat digambarkan sebagaimana diagram berikut.



Menurut struktur beban Bank Khatulistiwa di tahun 2019 dan 2020 yang digambarkan diatas, beban operasional non bunga menempati 68,64% dari total beban di tahun 2019 dan mengalami penurunan di tahun 2020 menjadi 67,20% dari total beban. Sedangkan Beban Bunga di akhir tahun 2019 dengan komposisi sebesar 29,73% mengalami kenaikan di tahun 2020 menjadi 30,10% dari total beban.

E. Pertumbuhan dan Struktur Laba Bersih

Pertumbuhan laba bersih Bank Khatulistiwa dari tahun 2019-2020 dapat digambarkan pada tabel dan diagram berikut:

PERTUMBUHAN LABA BERSIH PERUMDA BPR KHATULISTIWA PONTIANAK

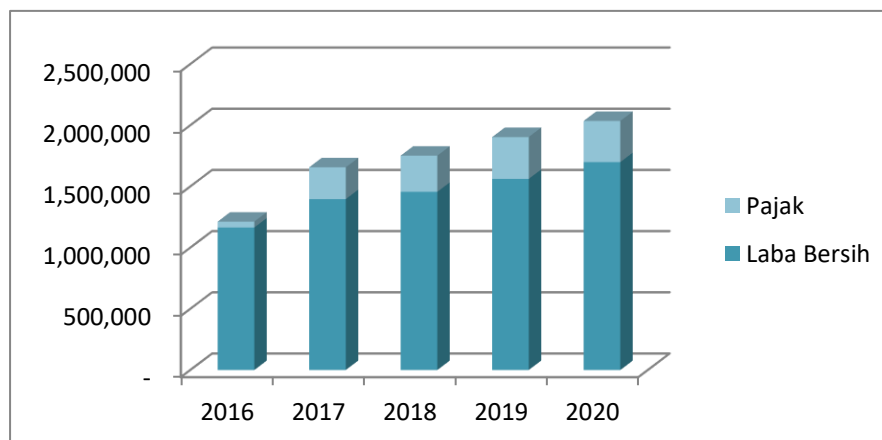
NO	URAIAN	2019	2020	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Laba Sebelum Pajak	1.903.778.819	2.035.140.100	131.361.281	6,90%
2	Taksiran Pajak Penghasilan	342.076.933	336.385.948	(5.690.985)	-1,66%
3	Laba Setelah Pajak	1.561.701.886	1.698.754.152	137.052.266	8,78%
sumber : Laporan Keuangan Bank Pasar					

Laba kotor yang diperoleh di tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan di tahun sebelumnya sebesar 6,90% menjadi Rp2,035 milyar di tahun 2020 yang sebelumnya sebesar Rp1,903 milyar di tahun 2019. Sedangkan Taksiran Pajak Penghasilan Bank Khatulistiwa di tahun 2020 mengalami penurunan yaitu sebesar 1,66% atau senilai Rp5,6 juta menjadi Rp336 juta yang sebelumnya senilai Rp342 juta di akhir tahun 2019. Penurunan ini dikarenakan adanya penurunan tarif pajak penghasilan badan (Pph Pasal 25/29) yang sebelumnya 25% menjadi 22% untuk masa pajak tahun 2020. Sehingga Laba Bersih yang diperoleh Bank Khatulistiwa di akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp1.698.754.152,- yang mengalami kenaikan sebesar Rp137 juta atau 8,78% dari tahun sebelumnya yaitu Rp1.561.701.886,-.

Pertumbuhan dan pertambahan laba bersih sebelum pajak dan setelah pajak Bank Khatulistiwa dari tahun 2016-2020 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, Pertumbuhan laba bersih 5 tahun terakhir dapat digambarkan pada tabel dan grafik berikut :

					(Rp. 000,-)
Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
Laba Sebelum Pajak	1.212.686	1.656.277	1.751.429	1.903.779	2.035.140
Taksiran Pajak	48.072	259.751	295.439	342.077	336.386
Laba Setelah Pajak	1.164.614	1.396.526	1.455.990	1.561.702	1.698.754
sumber : Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa					

Grafik Pertumbuhan Laba



Berdasarkan diagram diatas, terlihat bahwa trend pertumbuhan laba bersih Bank Khatulistiwa sudah berjalan normal berkelanjutan.

BAGIAN KELIMA**PERKEMBANGAN USAHA****A. Pertumbuhan Penyaluran Kredit**

Kredit yang diberikan merupakan produk utama bagi bank untuk dapat tumbuh dengan baik. Rincian dari kredit yang diberikan berdasarkan jenis produk dilihat pada tabel dibawah ini:

Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Jenis Produk					
No	Kredit Yang Diberikan	Realisasi		Growth	
		2019	2020	Nominal	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Kredit Modal Kerja	2.717.131	2.014.750	(702.381)	-25,85%
2	Kredit Konsumtif	38.378.699	45.069.311	6.690.612	17,43%
3	Kredit Investasi	498.676	727.794	229.118	45,95%
4	Kredit Usaha Rakyat Makmur (KURMA)	-	152.747	152.747	#DIV/0!
5	Kredit Rekening Koran	35.000	2.118.178	2.083.178	5951,94%
TOTAL		41.629.506	50.082.780	8.453.274	20,31%
Sumber : Data Olahan					

Berdasarkan pada tabel diatas total penyaluran kredit di tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 20,31% atau senilai Rp8.453.274 ribu dari tahun sebelumnya. Dari kelima jenis produk yang ditawarkan Bank Khatulistiwa, Kredit Konsumtif mengalami kenaikan dengan nominal tertinggi yaitu Rp6.690.612 ribu di tahun 2020. Selain itu produk Kredit Rekening Koran juga mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar Rp2.083.178 ribu di tahun 2020. Kredit Rekening Koran ini diperuntukkan untuk penambahan modal usaha maupun investasi usaha bagi perorangan/badan yang menjalankan usaha. Selain itu, di tahun 2020, Bank Khatulistiwa setelah mendapat dukungan dari Pemerintah Kota Pontianak selaku Pemilik Modal serta Otoritas Jasa Keuangan selaku pengawas perbankan meluncurkan produk KURMA (Kredit Usaha Rakyat Makmur) untuk mendukung perekonomian Kota Pontianak.

B. Pertumbuhan Penghimpunan Dana**1. Tabungan**

Tabungan Berdasarkan Jenis Produk					
(Rp. 000,-)					
No	Nama Produk	Realisasi		Growth	
		2019	2020	Nominal	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Tamaska Umum	2.929.528	4.019.576	1.090.048	37,21%
2	Tamaska Pegawai	5.083.621	6.058.927	975.306	19,19%
3	Tamaska Pelajar	342.765	284.007	(58.758)	-17,14%
4	Tamaska Pasar	1.128.119	1.983.994	855.875	75,87%
5	Tamaska Bansos	111.023	111.023	-	0,00%
6	TARISKHA	127.880	95.840	(32.040)	-
TOTAL		9.722.936	12.553.367	2.830.431	29,11%
Sumber : Data Olahan					

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dalam bentuk tabungan di posisi akhir tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 29,11% atau sebesar Rp2.830.431 ribu. Diantaranya produk Tamaska Umum mengalami kenaikan sebesar Rp1.090 juta, Tamaska Pegawai mengalami kenaikan sebesar Rp975 juta, Tamaska Pelajar mengalami penurunan sebesar Rp58 juta, Tamaska Pasar mengalami kenaikan sebesar Rp855 juta, Tamaska Bansos tetap stagnan dan Tabungan Arisan Khatulistiwa (TARISKHA) mengalami penurunan sebesar Rp32 juta hingga akhir tahun 2020.

Pertumbuhan di beberapa produk ini menunjukkan minat masyarakat kepada Bank Khatulistiwa. Sedangkan penurunan pada produk Tamaska Pelajar dikarenakan ditutupnya rekening tabungan bagi nasabah penabung pasif dan produk Tariskha dikarenakan sebagian besar nasabah produk Tariskha sudah memenangkan undian dan sudah dikeluarkan dari produk Tariskha sesuai ketentuan yang berlaku.

2. Deposito

Deposito Berdasarkan Jangka Waktu					
No	Deposito	Realisasi		Growth	
		2019	2020	Nominal	%
1	2	3	4	5=4-3	6=5/3
1	Deposito 1 Bulan	690.000	730.000	40.000	5,80%
2	Deposito 3 Bulan	254.127	171.727	(82.400)	-32,42%
3	Deposito 6 Bulan	4.779.996	11.393.164	6.613.168	138,35%
4	Deposito 12 Bulan	1.890.847	2.225.049	334.202	17,67%
5	Deposito 24 Bulan	60.000	60.000	-	-
TOTAL		7.674.970	14.579.940	6.904.970	89,97%
Sumber : Data Olahan					

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga dalam bentuk Deposito berjangka di posisi Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp6.904.970 ribu (89,97%) jika dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya. Diantaranya produk Deposito 1 Bulan mengalami kenaikan sebesar Rp40.000 ribu (5,80%), Deposito 3 Bulan mengalami penurunan sebesar Rp82.400 ribu (32,42%), Deposito 6 Bulan mengalami kenaikan sebesar Rp6.613.168 ribu (138,35%), Deposito 12 Bulan mengalami kenaikan sebesar Rp334.202 ribu (17,67%) dan untuk Deposito 24 Bulan masih bernilai tetap yaitu sebesar Rp60.000 ribu.

Dari data diatas, dapat dilihat terdapat kenaikan penjualan produk deposito. Hal ini menunjukkan meningkatnya tingkat kepercayaan nasabah kepada Bank Khatulistiwa sehingga masyarakat mempercayai Bank Khatulistiwa sebagai tempat penyimpanan dana mereka dalam waktu yang lebih panjang.

BAGIAN KEENAM**RASIO TINGKAT KESEHATAN****A. Rasio Tingkat Kesehatan Bank Khatulistiwa**

Rasio	Peraturan OJK	2019	2020	Δ
1	2	3	4	5=4-3
CAR	> 12 %	37,62%	37,58%	-0,04%
KAP	< 10,35 %	2,37%	2,20%	-0,17%
PPAP	100,00%	100,00%	100,00%	0,00%
NPL Gross	< 5 %	3,10%	3,07%	-0,03%
NPL Nett	< 5 %	1,61%	1,52%	-0,09%
ROA	> 1,215 %	3,94%	3,54%	-0,40%
BOPO	< 93,52 %	77,22%	76,90%	-0,32%
LDR	< 94,75 %	86,34%	84,40%	-1,94%
CR	> 4,05 %	29,12%	33,57%	4,45%

1. Capital Adequacy Ratio (CAR) : 37,58%

Capital Adequacy Ratio (CAR) atau Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPM) mengalami penurunan sebesar 0,04% menjadi 37,58% dari tahun sebelumnya sebesar 37,62%. Walaupun di tahun 2020 terdapat peningkatan di sisi modal inti dengan adanya penambahan modal disetor dari Pemerintah Kota Pontianak sebesar Rp2.500.000.000,-, kenaikan aset tertimbang menurut resiko (atmr) yang merupakan faktor pembagi lebih tinggi dibandingkan dengan modal sebagai faktor pengali.

2. Kualitas Aktiva Produktif (KAP) : 2,20 %

Rasio KAP pada tahun 2020 menurun sebesar 0,17% menjadi 2,20% dari tahun sebelumnya yang sebesar 2,37%.

3. Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) : 100 %

PPAP di tahun 2019 dan 2020 sudah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yaitu 100%.

4. Non Performing Loan : NPL Gross 3,07 % dan NPL Nett 1,52%

NPL menunjukkan angka yang sangat baik dari standar OJK Maksimal 5% yaitu 3,07% di akhir tahun 2020 dan 3,10% di akhir tahun 2019

untuk NPL Gross dan 1,52% di akhir tahun 2020 dan 1,61% di akhir tahun 2019 untuk NPL Nett. Terdapat perbaikan rasio non performing loan baik NPL gross maupun NPL nett di tahun 2020.

5. Return on Asset (ROA) : 3,54%

Terdapat penurunan ROA di posisi akhir tahun 2020 sebesar 0,40% menjadi 3,54% yang sebelumnya senilai 3,94% di akhir tahun 2019. Walaupun terdapat penurunan ini, Bank Khatulistiwa tetap dinilai mampu mendatangkan laba yang baik atas asset yang dimilikinya.

6. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) : 76,90 %

BOPO mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,32% menjadi 76,90% di akhir tahun 2020 yang sebelumnya bernilai 77,22% di akhir tahun 2019. Akan tetapi nilai BOPO Bank Khatulistiwa masih dibawah ketentuan maksimal yaitu 93,52%.

7. Loan to Deposit Ratio (LDR) : 84,40%

LDR Bank Khatulistiwa di posisi 2020 adalah sebesar 84,40% sedangkan batas maksimal adalah sebesar 94,75 % dimana Bank Khatulistiwa berupaya meningkatkan fungsi Bank sebagai Lembaga Intermediasi. Pencapaian LDR di tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan posisi tahun lalu yang bernilai 86,34%. Hal ini menggambarkan kenaikan kredit yang disalurkan lebih rendah dibandingkan dengan kenaikan atas penghimpunan dana.

8. Cash Ratio (CR) : 33,75 %

Cash Ratio Bank Khatulistiwa masih sesuai dengan ketentuan yaitu minimal 4,05 %. Pada posisi 2020 persentase Cash Ratio Bank Khatulistiwa sebesar 33,75% yang mengalami kenaikan 4,45% dari tahun sebelumnya.

B. Penjelasan Mengenai NPL Termasuk Penyebab Utama NPL

Rasio non performing loan gross dan nett Bank Khatulistiwa di akhir tahun 2020 tercatat sebesar 3,07% dan 1,52% dengan baki debit bermasalah sebesar Rp1.536.521 ribu dan pembentukan cadangan kredit (PPAP Kredit) bermasalah sebesar Rp775.380 ribu. Jika dibandingkan dengan kinerja di tahun 2019, terdapat perbaikan rasio NPL gross dan nett

di akhir tahun 2020. Walaupun demikian, dari segi jumlah nominal baki debit dan ppap kredit untuk kredit bermasalah terdapat kenaikan di tahun 2020 yaitu baki debit kredit sebesar Rp245.370 ribu dan PPAP Kredit sebesar Rp154.866 ribu dalam waktu satu tahun.

Dari segi baki debit kredit bermasalah yang paling banyak mengalami kenaikan ada pada kolektibilitas Kurang Lancar (KL) dan Macet (M). namun dari segi pembentukan cadangan kredit (PPAP Kredit) kenaikan terbesar ada pada kolektibilitas Macet (M).

Kenaikan ini dipengaruhi dengan adanya perpindahan kolektibilitas debitur bermasalah yang sebagian besar merupakan pegawai negeri sipil dan pegawai kontrak yang dimutasi ke dinas pemerintah lain tanpa konfirmasi dan juga adanya debitur yang dipecat sehingga tidak mampu untuk melakukan pembayaran kredit.

BAGIAN KETUJUH**KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN****1. Strategi dan Kebijakan Perusahaan**

Strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola serta mengembangkan usaha BPR tetap berpedoman pada Ketentuan Bank Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) serta Standard Operational Procedure (SOP) Bank yang meliputi :

1. Kredit

- Mengadakan pengembangan produk, terutama produk perkreditan yang aman serta sesuai dengan kondisi/kemampuan Bank Khatulistiwa.
- Mencari debitur baru yang potensial untuk dibiayai.
- Memberikan Kredit dan melakukan pembinaan khususnya terhadap pengusaha golongan ekonomi lemah

2. Dana

- Mencari sumber dana yang murah.
- Menghimpun Dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito dengan melakukan jemput bola ke-nasabah di pasar-pasar.
- Melakukan kerjasama antar Bank Khatulistiwa dan Lembaga Perbankan atau keuangan lainnya
- Lewat hubungan direksi dengan relasi-relasi yang ada.

2. Identifikasi Risiko yang Mungkin Akan Timbul**1. Kredit**

- Terjadinya kemungkinan kenaikan kolektibilitas dengan adanya penyesuaian kolektibilitas sesuai dengan POJK nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif BPR.
- Debitur yang terlambat dalam memenuhi kewajibannya.

2. Dana

- Kemungkinan terjadinya *rush* atau penarikan dana dalam jumlah besar baik dari satu nasabah atau dari banyak nasabah.

3. Pengendalian Risiko**1. Kredit**

- Pada penyaluran kredit lebih memperhatikan prinsip kehati-hatian,

BMPK, sektor-sektor yang dapat maupun yang tidak dapat dibiayai serta kelayakan calon debitur itu sendiri dengan analisa 6 C.

- Sesuai Standard Operational Procedure (SOP) yang ada dan berdasarkan prosedur serta kewenangan pemberian kredit.
- Meningkatkan pemantauan terhadap pembinaan nasabah.

2. Dana

- Menerapkan Prinsip *customer due diligence* (CDD).
- Penempatan maupun penyaluran kembali dana pada sasaran yang tepat, sehingga dana tersebut aman.

4. Sistem Informasi Akuntansi

Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak telah menggunakan perangkat lunak (*software* Akuntansi) IBS Core (*Integrated Banking System Core*) dari PT. USSI Bandung, untuk mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi. Transaksi yang berhubungan dengan tabungan dan deposito serta kredit dicatat ke dalam komputer secara harian ke akun buku besar dan buku pembantu. Bukti-bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksi.

BAGIAN KEDELAPAN

SIGNIFICANT EVENT

A. Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 atau yang dikenal dengan pandemi coronavirus, merupakan pandemi penyakit coronavirus (COVID-19) yang sedang berlangsung yang



disebabkan oleh SARS-CoV-2. Penyakit ini pertama ditemukan di Wuhan, China pada Desember 2019. Pada Januari 2020, World Health Organization (WHO) mengumumkan wabah COVID-19 sebagai masalah darurat kesehatan masyarakat internasional dan sebagai pandemi pada Maret 2020.

Pandemi COVID-19 ini pertama kali masuk ke Indonesia pada Maret 2020 dan memberikan dampak yang besar pada berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia, baik dari sektor kesehatan, sektor sosial, bahkan sektor ekonomi. Selama pandemi ini, Pemerintah dan lembaga berwenang lainnya seperti Otoritas Jasa Keuangan membentuk kebijakan dan peraturan untuk menyesuaikan dengan kondisi ekonomi di Indonesia. Untuk menyesuaikan dengan peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan serta pengaplikasian skenario new normal pada kehidupan masyarakat Indonesia, Bank Khatulistiwa juga menerapkan penyesuaian pada kebijakan-kebijakan internal yang ada.

B. Bantuan UMKM Yang Terdampak COVID-19

Dalam rangka memerangi penyebaran dampak COVID-19 di Kota Pontianak, Bank Khatulistiwa bersama Pemerintah Kota Pontianak mengadakan kegiatan bantuan dengan membeli dagangan dari UMKM yang terdampak COVID-19 seperti kantin sekolah dan menyumbangkan dagangan tersebut ke relawan dan kaum duafa.



C. KURMA (Kredit Usaha Rakyat Makmur)

Dalam rangka pemulihan ekonomi Kota Pontianak, Bank Khatulistiwa dengan dukungan dari Pemerintah Kota Pontianak dan Otoritas Jasa Keuangan, meluncurkan produk pinjaman yang bernama Kredit Usaha Rakyat Makmur yang dapat disingkat menjadi KURMA. KURMA merupakan pinjaman dengan suku bunga murah yang diperuntukkan bagi UMKM terutama mikro untuk menambah modal usaha maupun investasi penunjang usaha. KURMA ditetapkan memiliki suku bunga 4,5% per tahun atau 0,375% per bulan dan diberikan jangka waktu maksimal selama 36 bulan. Produk KURMA ini juga dapat diluncurkan berkat kerjasama Bank Khatulistiwa dengan PT. Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat (Jamkrida). Dengan adanya Jamkrida yang memberikan asuransi kredit dengan cover 70% dari plafon, Calon Debitur hanya perlu menyerahkan agunan tambahan baik dalam bentuk kendaraan, tanah dan bangunan maupun jaminan lainnya dengan nilai minimal 30% dari plafon.



Dengan diluncurkannya produk KURMA ini, Bank Khatulistiwa, Pemerintah Kota Pontianak serta Otoritas Jasa Keuangan berharap dapat membantu pemulihan ekonomi Kota Pontianak di masa pandemi.

D. ATM Cardless

Dengan terus berkembangnya Teknologi Informasi di dunia Perbankan, Bank Khatulistiwa yang merupakan Bank Perkreditan Rakyat perlu mengikuti perkembangan agar tidak tertinggal dari persaingan dalam sektor perbankan. Untuk itu Bank Khatulistiwa telah mengeluarkan layanan baru yaitu, **ATM Cardless** (ATM Tanpa Kartu) dalam rangka meningkatkan pelayanan dan memberikan kemudahan bagi nasabah dalam bertransaksi. Dengan adanya Automatic Teller Machine atau Anjungan Tunai Mandiri ini nasabah dapat secara leluasa menarik dananya kapanpun.



ATM Cardless yang merupakan layanan penarikan tunai melalui mesin ATM tanpa kartu ini merupakan produk yang dikeluarkan oleh vendor yang digunakan Bank Khatulistiwa, PT USSI Pinbuk Prima Software. ATM Cardless ini bersifat *on-us*, yang berarti ATM hanya bisa digunakan untuk nasabah internal Bank Khatulistiwa dan tidak terkoneksi dengan Bank Umum atau lainnya.

E. Perubahan Nama dan Bentuk Usaha BPR

Bank Khatulistiwa berdiri tanggal 18 Desember 1963 dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 12 tahun 1963. Selama 57 tahun berdiri, Bank Khatulistiwa telah mengalami beberapa kali perubahan nama dan bentuk usaha. Di tahun 2020, Pemerintah Kota Pontianak selaku Pemilik Modal menetapkan Bank Khatulistiwa yang sebelumnya bernama dan berbentuk usaha Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Pontianak (PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak) dengan Peraturan Daerah Kota Pontianak nomor 3 tahun 2020 diubah menjadi Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Khatulistiwa Pontianak (Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak).

F. Kerjasama Bank Khatulistiwa dengan Bank atau Lembaga Lain dalam Rangka Pengembangan Usaha

1. Simpanan dan Pinjaman dari Bank Lain

Dengan makin berkembangnya usaha Bank Khatulistiwa, perlahan-lahan Bank Khatulistiwa pun mulai makin dipercaya oleh BPR-BPR lainnya untuk menempatkan dananya pada Bank Khatulistiwa. Hal ini dapat terlihat dari pos Simpanan dari Bank Lain yang menduduki 20,23% dari struktur pasiva pada laporan keuangan Bank Khatulistiwa.

Selain Simpanan Bank Lain, Bank Khatulistiwa juga diberikan kepercayaan oleh Bank Jawa Barat untuk menerima dana pembiayaan dalam bentuk Linkage Program. Dana ini digunakan untuk disalurkan kembali ke debitur Bank Khatulistiwa.

2. Perusahaan Asuransi Jiwa dan Kredit

Untuk menurunkan kredit bermasalah yang diakibatkan oleh Debitur yang meninggal dunia, Bank Khatulistiwa sudah menjalankan

kerjasamanya dengan beberapa perusahaan asuransi, seperti PT. Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin, PT. Asuransi Bangun Askrida dan PT. Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat.

Selain itu untuk menjaga kualitas kredit, selain memberikan asuransi jiwa, di tahun Bank Khatulistiwa juga menjamin kredit debitur yang macet dengan adanya kerjasama dengan PT. Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat.

3. Payment Point Online Banking

Untuk memberikan pelayanan yang prima, selain produk utama Bank Khatulistiwa seperti Kredit, Tabungan dan Deposito, Bank Khatulistiwa juga memberikan pelayanan pembayaran iuran/tagihan seperti pembayaran listrik, telepon, ledeng, bpjs, pengisian pulsa dan lain-lain. Untuk memberikan pelayanan ini, Bank Khatulistiwa telah bekerja sama dengan PT. Finnet Indonesia dan PT. Buana Media Teknologi untuk pelayanan PPOB secara *web-base* yaitu Delimapoint dan GudangVoucher, sedangkan khusus untuk pembayaran tagihan ledeng, Bank Khatulistiwa secara langsung mengadakan kerjasama dengan Perumda Air Minum Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak yang merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Pontianak.

BAGIAN KESEMBILAN

BEST PRACTICE

A. Awards

Dengan meningkatnya kinerja keuangan Bank Khatulistiwa di tahun 2016-2020, pihak luar seperti media massa mulai melirik pada prestasi-prestasi yang diraih Bank Khatulistiwa dan dampak positif yang diterima adalah dalam bentuk Awards atas Laporan Keuangan Bank Khatulistiwa. Penghargaan – penghargaan yang telah diterima Bank Khatulistiwa antara lain:

1. BI Awards Tahun 2017 dari Bank Indonesia dengan kategori Pelapor Laporan Bulanan LBBPR Terbaik III.



2. TOP BUMD Awards Tahun 2017-2018 dari Majalah BussinessNews dengan kategori TOP BPRKU I



3. Infobank Awards Tahun 2017-2020 dari Majalah Infobank dengan predikat “Sangat Bagus”



4. BUMD Terbaik Tahun 2019-2020 dari Majalah The Asian Post dan Infobank dengan predikat “Excellent”



5. TOP 100 BPR Tahun 2018 dan 2020 dari Majalah The Finance



BAGIAN KESEPULUH PENUTUP

Laporan Tahunan (*Annual Report*) merupakan laporan perkembangan aktivitas dan pencapaian yang telah dilakukan Bank Khatulistiwa selama satu tahun. Data dan informasi yang akurat menjadi kunci representasi dari budaya, karakter dan filosofi perusahaan yang mewujudkan dalam aktivitas perusahaan. *Annual Report* dapat membangun citra dan reputasi Bank Khatulistiwa karena laporan merupakan bentuk tanggung jawab pihak manajemen kepada publiknya.

A. Kesimpulan

Annual Report Perumda BPR Khatulistiwa Pontianak Tahun 2020 ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat peristiwa luar biasa di awal tahun 2020 yang terjadi di seluruh penjuru dunia dan ikut mempengaruhi kebijakan internal Bank Khatulistiwa dalam menjalankan usahanya.
2. Di tahun 2020, Bank Khatulistiwa mengeluarkan produk baru yaitu Kredit Usaha Rakyat Makmur (KURMA) dengan adanya dukungan dari Pemerintah Kota Pontianak dan Otoritas Jasa Keuangan serta kerjasama dengan PT. Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Barat.
3. Di tahun 2020, Bank Khatulistiwa bekerjasama dengan vendor yaitu PT. USSI, memberikan layanan ATM Cardless khusus kepada nasabah Bank Khatulistiwa.
4. Pangsa pasar (*market share*) Bank Khatulistiwa di antara seluruh BPR se-Kalimantan Barat pada tahun 2020 mengalami kenaikan yaitu menjadi 4,34% untuk total asset, 2,36% untuk total dana pihak ketiga dan 6,61% total kredit yang diberikan.
5. Terdapat kenaikan sebesar 22,14% untuk total asset Bank Khatulistiwa di tahun 2020 menjadi Rp63.761.825.032,-.
6. Terdapat kenaikan sebesar 20,31% untuk total kredit yang diberikan Bank Khatulistiwa di tahun 2020 menjadi Rp50.082.780.356,-.
7. Terdapat kenaikan sebesar 55,96% untuk total dana pihak ketiga Bank Khatulistiwa di tahun 2020 menjadi Rp27.133.306.978,-.
8. Terdapat kenaikan sebesar 17,99% untuk ekuitas Bank Khatulistiwa di tahun 2020 menjadi Rp20.154.498.616,-.

9. Terdapat kenaikan sebesar 8,78% untuk laba bersih yang diperoleh Bank Khatulistiwa tahun 2020 menjadi Rp1.698.754.152,-.
10. Rasio *non performing loan netto* (NPL net) di tahun 2020 adalah 1,61% yang sebelumnya bernilai 2,10% di tahun 2018.